

PENGALAMAN PENERIMAAN SAKIT REMAJA PENDERITA THALASSEMIA MAYOR (Kualitatif Deskriptif dengan Pendekatan *Thematic Analysis*)

Ayu Suryaningrum, Amalia Rahmandani

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ayusuryaningrum6@gmail.com

ABSTRAK

Thalassemia sebagai penyakit genetik ditandai dengan penurunan kadar sel darah merah dalam tubuh dan diklasifikasikan dalam dua kelompok utama, thalassemia minor dan thalassemia mayor. Penderita thalassemia mayor membutuhkan transfusi darah seumur hidup secara rutin dan adekuat. Masa remaja adalah masa pengalihan, remaja umumnya dihadapkan pada perubahan biologis yang signifikan serta tugas perkembangan baru. Kondisi fisik yang mengalami perubahan menjadi lebih rentan serta adanya pembatasan untuk beraktivitas sehari-hari, dinilai menjadi kendala bagi remaja dengan thalassemia mayor dalam pencarian dan pembentukan identitas diri melalui eksplorasi dan komitmen. Penerimaan melalui berbagai proses penyesuaian terhadap sakit dibutuhkan guna meminimalisir dampak psikologis yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pengalaman penerimaan sakit pada remaja dengan rentang usia 13 sampai 18 tahun yang menderita thalassemia beta mayor serta merupakan anggota Yayasan Thalassemia Indonesia (YTI) dan Perhimpunan Orangtua Penderita Thalassemia Indonesia (POPTI). Subjek penelitian berjumlah tiga orang, diperoleh dari penggunaan teknik *purposive sampling*. Wawancara semi-terstruktur dilakukan secara mendalam guna memperoleh data penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *thematic analysis*. Berdasarkan hasil analisa diperoleh empat tema umum (1) Situasi tidak terhindarkan dan ketidakberdayaan akibat sakit; (2) Strategi aktif dalam penyesuaian terhadap kondisi sakit dan penanganannya; (3) Perjuangan penerimaan atas kondisi diri; dan (4) Peningkatan pemahaman tentang sakit yang dialami, serta satu tema khusus pada satu subjek yaitu Pasif dalam penguasaan mengenai sakitnya. Terdapat perbedaan dalam hal kemampuan berpikir atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan kontrol pribadi dan spiritualitas antara ketiga subjek. Satu dari tiga subjek berusaha memandang positif sakit yang dialami dengan menjadikannya sebagai alternatif beribadah, serta bersyukur tidak mengalami penyakit yang lebih berbahaya. Sementara dua subjek lainnya sedang berjuang untuk dapat berdamai dengan sakit maupun pengobatannya. Penelitian selanjutnya dengan topik serupa diharapkan lebih memperhatikan homogenitas partisipan ditinjau dari jenis kelamin, serta mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode lain.

Kata kunci: thalassemia; thalassemia mayor; remaja; penerimaan sakit.

EXPERIENCE OF ACCEPTING ILLNESS IN ADOLESCENT WITH THALASSEMIA MAJOR (Qualitative Descriptive with Thematic Analysis Approach)

Ayu Suryaningrum, Amalia Rahmandani

Faculty of Psychology, Diponegoro University
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ayusuryaningrum6@gmail.com

ABSTRACT

Thalassemia is a genetic disease characterized by a decline in red blood cells of the body and classified into two main groups, thalassemia minor and thalassemia major. Thalassemia major sufferers need regular and adequate blood transfusion for life. Adolescence is a transition period, generally faced with significant biological changes and new developmental tasks. Changing physical conditions become more vulnerable as well as restrictions on daily activities judged as an obstacle to adolescent with thalassemia major in self-identity building through exploration and commitment. Acceptance through various processes of adjustment to illness is required in order to minimize the psychological effects. The aim of this study is to explore and gain insight into experience of accepting illness in adolescent between the age of 13 and 18 who suffer from thalassemia major, also join the members of the Yayasan Thalassemia Indonesia (YTI) and Perhimpunan Orangtua Penderita Thalassemia Indonesia (POPTI). The number of participants is three, derived from the use of a purposive sampling technique. Semi-structured interviews were conducted to obtain research data. The research method used is a descriptive qualitative with thematic analysis approach. The result of analysis show four common themes (1) Inevitable and discomfort situation of being ill; (2) An active strategy in adjusting conditions and treatment of illness; (3) The struggle of self-acceptance; and (4) Increased understanding of illness experienced, as well as one potential theme is Passive in its mastery of the illness. There are differences in thinking ability and problem solving between three participants accordance to the self-control and spirituality. One of the participants attempted to look the pain in positively. He was grateful for not experiencing any more severe pain and made his pain as an alternative to worship. While the other two participants were struggling to reconcile with illness and treatment. Further study on similar topic is expected to pay more attention in the homogeneity of participants being viewed from gender, also developed the research using other methods.

Keywords: thalassemia; thalassemia major; adolescence, accepting illness.